



PENGARUH PROGRAM LITERASI DALAM KESEPAKATAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 4 SDN BATUPUTIH

Jepi Kuswanto¹⁾, Rahmatullah²⁾, Yeti Asmulyati³⁾, Khairil Anwar^{4)*}, Evi Yanti Sulfana⁵⁾

^{1,2,3,4}PPG Universitas Muhammadiyah Mataram, NTB, Indonesia

⁴SDN 36 Mataram, NTB, Indonesia

Email corespondensi : khairila593@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 05-03-2024

Disetujui: 16-06-2024

Kata Kunci:

Literasi

Hasil Belajar

Motivasi Belajar

KKM

ABSTRAK

Literasi adalah salah satu kemampuan terpenting dalam suksesnya pembelajaran. Oleh karena itu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari penerapan program literasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Batuputih Kec. Plampang. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-Experimental Design* dengan sampel siswa kelas IV berjumlah 16 orang. Data dikumpulkan menggunakan instrument tes, kemudian dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Penelitian ini menghasilkan peningkatan pencapaian kelulusan dengan nilai rata-rata pelajaran Bahasa Indonesia yang semula 25% menjadi 81,25% secara klasikal. Selain itu dihasilkan tingkat kemampuan dan penguasaan materi siswa mengalami peningkatan sesudah diterapkan Program Literasi dimana siswa yang mencapai batas KKM terpenuhi secara klasikal. Penerapan *Program Literasi* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Batuputih Kec. Plampang.

Abstract: Literacy is one of the most important abilities in successful learning. Therefore, research was conducted to determine the effect of implementing a literacy program on the Indonesian language learning outcomes of class IV students at SDN Batuputih, Kec. Plampang. The research method used was pre-Experimental Design with a sample of 16 class IV students. Data was collected using test instruments, then analyzed using descriptive and inferential statistical techniques. This research resulted in an increase in graduation achievement with the average score for Indonesian language lessons going from 25% to 81.25% classically. Apart from that, the level of students' ability and mastery of the material increased after the Literacy Program was implemented where students who reached the original KKM limit were only 50% to 100%. The implementation of the Literacy Program has a significant influence on improving Indonesian language learning outcomes for class IV students at SDN Batuputih, Kec. Plampang.



A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan pengantar dalam menciptakan generasi. Berkualitas atau tidaknya generasi ditentukan oleh kualitas pendidikan yang diperoleh (Isnaini dkk, 2022). Salah satu indikator pendidikan yang dikatakan berhasil yaitu siswa memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas, yang juga diperoleh dari perilaku gemar membaca. Sesuai dengan pernyataan Antoro et al. (2021) mengungkapkan bahwa keberhasilan suatu pendidikan tidak diukur dari banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tertinggi pada mata pelajaran tertentu, tetapi banyaknya siswa yang gemar membaca atau biasa dikenal dengan literasi. Hal ini juga diperkuat oleh Kanusta et al (2021) yang mengungkapkan bahwa membaca merupakan sesuatu yang paling penting dalam belajar karena semua ilmu atau pengetahuan dapat diperoleh melalui membaca. Membaca yang dilakukan secara terus menerus dapat menghasilkan beragam pengetahuan. Semakin banyak pengetahuan yang didapatkan maka kualitas pendidikan akan semakin baik.

Pengetahuan siswa sangat dipengaruhi oleh keterampilan membaca. Oleh sebab itu, sejak dini keterampilan ini harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan membaca dapat tercapai apabila siswa didoktrin untuk membiasakan membaca sebagaimana dimandatkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional Bab III Pasal 4 ayat (5) yang secara eksplisit menjelaskan pendidikan yang dilaksanakan warga negara Indonesia melalui pengembangan kebiasaan membaca, menulis dan menghitung.

Namun di sisi lain minat untuk membaca di Indonesia masih tergolong sangat rendah. Tercatat di tahun 2012 indeks minat baca di Indonesia berdasarkan data UNESCO dihasilkan sebesar 0,001 yang artinya hanya satu orang yang mempunyai minat membaca dari seribu orang (OECD 2023). Hal ini senada dengan hasil penelitian Lawalata & Sholeh (2019) yang menyatakan bahwa masyarakat Indonesia hanya

membaca satu saja atau bahkan tidak membaca sama sekali buku setiap tahunnya.

Rendahnya minat baca siswa merupakan masalah yang wajib segera diselesaikan. Salah satu langkah yang dapat membangun minat membaca yaitu meningkatkan kemampuan dalam berliterasi. Minat membaca dapat tumbuh dikarenakan aktivitas literasi (Cahya Rohim & Rahmawati, 2020), sebab literasi merupakan suatu kompetensi yang berkaitan dengan aktivitas mencari informasi melalui menulis, membaca, meninjau, mengobservasi dan memahami informasi secara kritis (Harahap et al., 2022). Peningkatan kemampuan berliterasi siswa pada setiap sekolah dapat dilakukan dengan diadakannya budaya literasi (Maryono et al., 2021). Budaya literasi ini tujuannya supaya minat baca tumbuh dan meningkat sehingga siswa dapat memperluas wawasan pengetahuannya. Program literasi ini dilaksanakan dengan harapan dapat memicu siswa supaya selalu merasa kekurangan ilmu, supaya siswa menyukai membaca dan akhirnya siswa mempunyai pengetahuan yang lebih luas karena selalu memperoleh pengetahuan baru (Kamardana et al., 2021).

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan program literasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Batuputih Kec. Plampang. Hal ini dikarenakan penelitian sebelumnya belum pernah menganalisis pengaruh program literasi terhadap hasil belajar pada kelas IV SD dengan tema Bahasa Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah eksperimen, dimana menggunakan jenis *pre-Experimental* dengan *One-Group-Pretest-Posttest Design*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. *One-Group-Pretest-Posttest Design* dilaksanakan melalui beberapa proses yakni: a) memberikan *Pretest* dan *Posttest* pada satu kelompok subjek, b) memberikan *treatment* pada kelompok kelas yang dijadikan subjek penelitian dengan implementasi program literasi, dan c)

memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat sesudah dilaksanakan *treatment*.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Batuputih pada Semester Genap di Tahun Ajaran 2023-2024. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi siswa kelas IV.

Variabel yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (X) pada penelitian ini ialah Budaya Literasi, sedangkan variabel independen (Y) pada penelitian ini ialah hasil belajar Bahasa Indonesia. Instrumen yang digunakan merupakan tes hasil belajar berupa sepuluh soal pilihan ganda dan lima soal esai yang telah divalidasi sebelumnya. Selain itu, menggunakan instrumen lembar pengamatan atau observasi untuk mencatat kegiatan siswa kelas IV selama proses KBM berlangsung.

Sumber data penelitian ini ialah data nilai *pretest* dan *posttest*. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif. Analisis ini dilakukan beberapa tahap yaitu menentukan nilai statistik, menentukan rata-rata siswa, menentukan kategori hasil belajar, dan menentukan distribusi presentase ketuntasan. Kategori Hasil belajar yang dipergunakan di penelitian ini terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kategori Hasil Belajar Siswa

No	Interval Nilai	Kategori
1	0-55	Sangat rendah
2	56-65	rendah
3	66-75	Sedang
4	76-85	Tinggi
5	86-100	Sangat Tinggi

Kriteria ketuntasan minimum siswa kelas IV SDN Batuputih sudah diputuskan oleh sekolah yakni 75 dengan nilai maksimal 100 sehingga siswa yang memperoleh nilai lebih dari sama

dengan 75 dianggap tuntas dalam berpartisipasi di proses belajar mengajar sedangkan siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75 maka siswa dikatakan tidak lulus dalam mengikuti proses belajar.

2. Analisis Data Statistik Inferensial. Analisis ini dilakukan dengan tahapan melakukan uji prasyarat normalitas dan homogenitas data *pretest* dan *posttest*. Jika memenuhi maka akan dilakukan dengan uji *t* berpasangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia menggunakan program literasi di kelas IV SDN Batuputih Kec. Plampang dapat dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest*. Sebelum tretmen dengan program literasi, para siswa diukur kemampuannya, sedangkan *posttest* dilakukan untuk untuk mengetahui pengaruh penerapan program literasi. Nilai rata-rata yang diperoleh terjadi peningkatan setelah adanya program literasi terlihat Ketika sebelum penerapan program literasi yaitu 53 sedangkan setelah penerapan Program Literasi dihasilkan nilai sebesar 84. Ini menunjukkan hasil belajar siswa yang meningkat. Hasil ini didukung juga dengan penelitian Rachman (2018) yang mengungkapkan bahwa dengan pembelajaran literasi dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa sebesar 0,75 dengan kategori tinggi, dimana nilai *pretest* yang semula 60,37 menjadi 88,50.

Program literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat meningkatkan presentase kategori hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Presentase Kategori Hasil Belajar.

Interval	Kategori Hasil Belajar	Pretest	Posttest
0 – 59	Rendah	50,00%	9,375%
60 – 79	Sedang	43,75%	25,00%
80 – 100	Tinggi	6,25%	65,625%

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa setelah dilakukan program literasi pada pembelajaran

Bahasa Indonesia dihasilkan siswa yang memiliki kemampuan dalam kategori hasil belajar yang rendah dan sedang mengalami penurunan dimana untuk kategori rendah dari 50,00% menjadi 9,375% dan kategori sedang dari 43,75% menjadi 25,00%, hal ini menggambarkan bahwa kemampuan para siswa telah mengalami perubahan yang positif. Sementara itu kategori hasil belajar siswa yang tinggi mengalami kenaikan yaitu dari 6,25% menjadi 65,625% sehingga menunjukkan tingkat kemampuan siswa serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan sesudah diimplementasikannya Program Literasi. Hasil ini didukung oleh penelitian Sari, et al (2017) yang menunjukkan bahwa pembelajaran literasi dapat mempengaruhi penguasaan kompetensi pengetahuan pada mata pelajaran IPS. Di pihak lain hasil ini didukung juga oleh penelitian Rusniasa et al. (2021) yang mengungkapkan bahwa melalui kebiasaan membaca akan menyebabkan pengetahuan siswa semakin banyak. Sedangkan penelitian Syafitri et al., (2022) mengungkapkan bahwa budaya literasi dapat mempengaruhi minat baca siswa sekolah dasar. Jadi program literasi terbukti berdampak positif pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan segala masalah di pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kara (2014) mengungkapkan bahwa ketuntasan belajar merupakan suatu peraihian hasil belajar siswa baik pada tugas sekolah maupun ulangan. Dalam penelitian ini program literasi di pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat meningkatkan presentase jumlah siswa yang mencapai atau melebihi batas nilai KKM, seperti yang terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Ketuntasan Siswa.

Skor	Kategori	Pretest	Posttest
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	81,25%	9,38%
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	18,75%	90,63%

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa setelah dilakukan program literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dihasilkan siswa yang mencapai batas KKM meningkat, dimana sebelum adanya

program literasi yang mencapai KKM hanya sekitar 6 anak (18%) dan setelah dilakukan program literasi yang mencapai KKM menjadi 29 anak (90,63%). Hal ini memperlihatkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Batuputih Kec. Plampang sudah mencukupi kategori ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebab persentase siswa yang tuntas sebesar $90,63\% \geq 65,63\%$.

Lebih lanjut, untuk mengetahui perbedaan rerata antara sebelum dan setelah program literasi dilakukan uji statistik rumus uji *t* berpasangan yang menghasilkan besarnya t_{hitung} 13,36 dengan taraf signifikansi 5% dan t_{tabel} 1,69, sehingga karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ di taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diterima adalah penggunaan Program Literasi bisa mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia secara signifikan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang mengungkapkan bahwa adanya budaya literasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD kelas IV pada mata pelajaran IPA (Fadhya dkk, 2023). Suandewi et al., (2022) juga mengungkapkan bahwa dengan adanya budaya literasi yang semakin tinggi maka hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia semakin meningkat sebesar 0,843.

Berdasarkan hasil observasi dapat terlihat bahwa adanya pengaruh penerapan Program Literasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia menunjukkan terdapat perubahan pada siswa sebelum dan sesudah dilakukan program literasi. Sebelum digunakan program literasi dalam pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak benar-benar memperhatikan pembelajaran yaitu terdapat 12 siswa yang melaksanakan aktivitas lain atau berperilaku tidak peka selama pembelajaran berlangsung, sedangkan pada saat digunakan program literasi dalam pembelajaran hanya ada 6 siswa yang melaksanakan kegiatan lain di saat guru menerangkan materi, siswa aktif dan percaya diri dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan guru. Hal ini sesuai dengan penelitian Tedja (2017) yang mengungkapkan bahwa melalui adanya program literasi menyebabkan adanya peningkatan konsentrasi belajar siswa, dimana siswa menjadi lebih fokus dalam mengikuti proses

pembelajaran. Berdasarkan analisis statistik deskriptif dan inferensial yang dihasilkan dan diperkuat juga dengan hasil observasi yang sudah dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa menerapkan Program Literasi mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN Batuputih Kec. Plampang. Namun, pada penelitian ini mempunyai keterbatasan dimana penelitian hanya dilakukan untuk pengaruh program literasi terhadap hasil belajar saja, dimana diperlukan variabel lain yang perlu diteliti pengaruhnya seperti dalam aspek keterampilan dan sikap.

Sebagai catatan, menerapkan program literasi tidak semudah yang dibayangkan, butuh metode serta cara yang tepat sehingga siswa tidak terpaksa melakukannya. Hambatan lainnya kurangnya ragam dan jumlah koleksi buku yang ada di perpustakaan sekolah-sekolah, tidak mendukungnya lingkungan sekolah untuk kegiatan literasi secara berkelanjutan, pandangan tidak ada kaitannya literasi dengan prestasi belajar pada masyarakat, malasnya siswa sekolah untuk melakukan kegiatan literasi, keterpaksaan kegiatan literasi karena hanya dipandang sebagai program pemerintah di sekolah-sekolah (Amri & Rochmah, 2021).

Namun di sisi lain program literasi dapat dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar atau dikenal dengan KBM yang memakai model pembelajaran literasi yaitu suatu model pembelajaran yang membantu guru supaya bisa membuat keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kondisi di kehidupan sehari-hari melalui sebuah bacaan atau literatur yang menarik. Selain itu, pembelajaran literasi juga bisa mempengaruhi siswa agar menjadi siswa yang lebih aktif dan lebih ditingkatkan motivasi membaca sehingga akan menjadikan membaca sebuah budaya.

Di pihak lain penelitian Nauli Izati et al. (2018) mengungkapkan bahwa melalui pembelajaran *project based learning (PjBL)* berbasis literasi pada siswa SDN juga dapat meningkatkan ketuntasan dan hasil belajar tematik karena adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Penelitian Rilo (2018) juga

mengungkapkan bahwa melalui pembelajaran literasi menyebabkan hasil belajar siswa berpengaruh sebesar 35,9% pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian Hendrika et al., (2022) mengungkapkan bahwa program literasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD. Semakin banyak program literasi yang dilaksanakan, maka prestasi belajar siswa akan semakin tinggi. Hasil belajar dan prestasi belajar siswa dapat meningkat dikarenakan adanya motivasi belajar (Aulia Rahmanul Arby, Husnul Hadi, 2019) yang juga dipengaruhi oleh adanya budaya literasi.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV SDN Batuputih Kec. Plampang dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan program Literasi dalam kesepakatan kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Selain itu penerapan Program Literasi memiliki pengaruh pada motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar.

Daftar Rujukan

- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 52–58. <https://doi.org/10.17509/eh.v13i1.25916>
- Antoro, B., Boeriswati, E., & Leiliyanti, E. (2021). Hubungan Antara Kegiatan Literasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 107 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 145–157. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i2.2394>
- Aulia Rahmanul Arby, Husnul Hadi, F. A. (2019). Keefektifan Budaya Literasi terhadap Motivasi Belajar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 181–188.
- Cahaya Rohim, D., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Review*

- Pendidikan Dasar*, 6(3). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Dwi, F., 1, L., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). *Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar*. 5(6), 5087–5099. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>
- H Kara, O. A. M. A. (2014). No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- Hendrika, I., Zainuddin, H., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Kristen, U., Toraja, I., Nusantara, J., 12, N., Kabupaten, M., Toraja, T., & Selatan, S. (n.d.). *Pengaruh Program Literasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 244 Inpres Bera Kabupaten Tana Toraja*.
- Kamardana, G., Lasmawan, I. ., & Suarni, N. . (2021). Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Di Kelas V SD Gugus II Tejakula Tahun Pelajaran 2019/2020. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, X(X), 115–125. <https://repo.undiksha.ac.id/4391/>
- Kanusta, M., Sahertian, P., & Soraya, J. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Minat Baca dan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan*, 15(2), 152–156.
- Lawalata, A. K., & Sholeh, M. (2019). Pengaruh Program Literasi Terhadap Minat Baca Dan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Islam Al-Azhaar Tulungagung. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(3), 1–12. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/viewFile/28880/26445>
- Maryono, M., Pamela, I. S., & Budiono, H. (2021). Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 491–498. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1707>
- Nauli Izati, S., Sugiyarti, M., Profesi Guru-Universitas Kristen Satya Wacana, P., Negeri Salatiga, S., & Tengah, J. (2018). *Project Based Learning Berbasis Literasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Rachman, T. (2018). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10(1), 10–27.
- Ilo, R. (n.d.). No Title. *Pengaruh Literasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Padamata Pelajaran Ekonomi*. Rusniasa, N. M., Dantes, N., & Suarni, N. K. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri I Penatih. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 53–63.
- Isnaini, M., Zulkarnain, Z., Islahudin, I., Utami, L. S., & Anwar, K. (2022). Pengaruh Media Instagram# Physics In My Live Model Blended Learning Pada Pembelajaran Fisika Terhadap Keterampilan Berpikir “Z Generation”. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 8(1), 181-187.
- PISA. 2022. Results Learning During – and From – Disruption, Volume II. OECD 2023.
- Fadhya, F., Anwar, K., Utami, L. S., & Alaa, S. (2023). A Decade of Implementation of Android Media in Physics Learning. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 8(2), 200-212.